

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesi

Rahmi Rakhmawati Rosadah¹ Noviansyah Rizal² Yusuf Wibisono³
STIE Widya Gama Lumajang
Rahmirosa41@gmail.com

Abstrak

Kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini ternyata sangat bergantung pada masalah pendanaan dan salah satu keputusan yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang. Struktur modal banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas terhadap struktur modal suatu perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini melalui situs resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 36 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode penggabungan data (*pooling*) maka data penelitian diperoleh sebanyak 108 data pengamatan. Namun dari jumlah pengamatan tersebut harus mengeluarkan 36 data pengamatan karena dianggap tidak sesuai dengan kriteria, maka terdapat 72 data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan metode linier berganda dengan menggunakan SPSS. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan hanya berpengaruh sebanyak 9% terhadap struktur modal suatu perusahaan, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, perofitabilitas dan struktur modal.

Abstrak

Condition of Indonesia economics for the moment apparently very dependent on finance problem and one of decision which will be faced by firm in activity had out firm. Where is good finance decision deep a firm gets to be seen from capital structure, which is finance decision that gets degan's bearing debt composition. Capital structure a lot of regarded by various factor kind. Factor that regard one capital structure are utilized in this research is profitability, corporate measure, and firm growth. To the effect of observational it is subject to be know and testing how big corporate measure influence, corporate growth and Profitability to capital structure a firm. Data source in observational it passes through stock exchange official sites Indonesian which is www.idx.co.id. This research utilizes method purposive is sampling, total sample that corresponds to criterion already be determined as much 36 manufacturing businesses at Indonesian Stock Exchange (BEI) by use of data merging method(pooling) therefore research data is gotten as much 108 observing datas. But of total that watch has to issue 36 observing datas because reputed in conflict with criterion, therefore available 72 observing datas those are utilized in this research analisis's Tech data utilizes bifilar linear method by use of SPSS. Of result analisis can be concluded that, corporate measure, profitability, and firm growth just ascendant as much 9% to capital structure a firms, meanwhile as more as it regarded by other variable

Key word: *perusahaan's measure, corporate growth, perofitabilitas and capital structure.*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini ternyata sangat bergantung pada masalah pendanaan. Dalam kondisi ekonomi global yang terus maju ini akan dapat menimbulkan masalah persaingan usaha yang sangat ketat. Hal ini akan mendorong suatu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kegiatan produksi. Pemasaran dan strategi perusahaan. Selain itu, manajemen perusahaan harus memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam memenuhi tujuan tersebut, maka perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat baik keputusan

investasi, keputusan pendanaan maupun keputusan deviden. Salah satu keputusan yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan adalah masalah pendanaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, saham preferen dan saham biasa yang akan digunakan oleh perusahaan. Struktur modal juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan hal ini dikarenakan ukuran sebuah perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran suatu perusahaan menjadi faktor penting untuk dijadikan suatu pertimbangan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar pula untuk membiayai semua aktifitas perusahaan, dan salah satu cara alternatif untuk memenuhi semua kebutuhan aktifitas perusahaan adalah dengan menggunakan hutang. Dalam penggunaan hutang, perusahaan besar lebih banyak dalam menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan begitu perusahaan besar sering menggunakan modal asing untuk menunjang operasional perusahaannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan alasan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dan juga menguji kembali ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Alasan mengapa peneliti memilih untuk meneliti perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai potensi untuk mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan berbagai inovasi. Dengan uraian di atas maka dipilihlah judul analisis faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Struktur modal merupakan campuran antara hutang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya. Komposisi hutang jangka panjang, saham preferen serta saham biasa merupakan struktur modal perusahaan yang akan mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan (Raharjaputra, 2009). Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang, dan ekuitas. Hutang jangka pendek dan jangka panjang dapat diperoleh dari pihak eksternal perusahaan. Hutang jangka panjang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasi modal. Hutang hipotek dan obligasi merupakan contoh hutang jangka panjang, hutang hipotek merupakan hutang yang dijamin oleh aset perusahaan. Contoh aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk hutang adalah tanah dan bangunan.

Obligasi adalah surat berharga yang mewajibkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu pada pemegang obligasi. Obligasi terdiri dari nilai nominal, dan kupon. Kupon merupakan pembayaran bunga yang dibayarkan kepada pemegang obligasi. Pada saat jatuh tempo, obligasi harus dibayar sebesar nilai nominal ditambah dengan bunga. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Modal saham terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham biasa memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Hak suara tersebut digunakan oleh *stockholders* untuk memilih dewan direksi. Pemegang saham biasa akan mendapatkan deviden setelah perusahaan membayar kewajiban dan deviden kepada pemilik saham preferen. Saham preferen memiliki prioritas utama saat pembagian deviden. Saham preferen merupakan kombinasi dari bentuk hutang jangka panjang dan saham biasa. Sumber pendanaan internal perusahaan berasal dari laba ditahan, sedangkan Laba ditahan merupakan laba operasi perusahaan yang disisihkan untuk mendanai aktivitas bisnis perusahaan.

Struktur modal perusahaan akan berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi perusahaan. Manajemen sebaiknya memiliki struktur modal yang spesifik untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan bisnis. Manajemen akan meningkatkan jumlah hutang jika hutang saat ini masih dibawah tingkat hutang sasaran. Struktur modal perusahaan harus diatur sedemikian rupa sehingga aktivitas perusahaan dapat diatur terus menerus. Sebelum mengambil keputusan pendanaan yang berkaitan dengan struktur modal, manajer harus terlebih dahulu menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhinya setelah itu menetapkan struktur modal yang ditargetkan. Target bisa saja diubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi perusahaan akan tetapi manajemen harus mempunyai gambaran struktur modal yang spesifik setiap saat. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan antara lain ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Peneliti terdahulu yang juga meneliti topik yang sama antara lain:

1. Santi Wahyu Widyaningrum dengan judul Pengaruh Free cash flow, Profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap Struktur Modal dengan hasil penelitian free cash flow tidak

berpengaruh, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan.

2. Dumas Lusangaji dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dengan hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, Struktur Aktiva, pertumbuhan Perusahaan dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh secara simultan. Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh dominan.
3. Saputri, Margareta dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur modal industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas, tangibility, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan untuk pertumbuhan aset tidak berpengaruh
4. Anasa Zumaroh dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan dan profitabilitas terhadap struktur modal dalam penelitiannya mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, tingkat pertumbuhan berpengaruh positif, profitabilitas berpengaruh positif

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana penelitian ini ditekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel.

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini bersumber dari data eksternal yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Maka dengan itu Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Penelitian ini juga menggunakan poling data yaitu pengumpulan data yang dilakukan dari tahun ke tahun.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Terdapat sekitar 145 perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur periode 2014-2016. Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2014-2016.
- b. Memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
- c. Tidak pernah rugi selama periode penelitian.

Bedasarkan data dari Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 36 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria purposive sampling yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta *Indonesian Capital Marke Directory*. Dokumentasi yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah berupa laporan tahunan perusahaan emiten yang dijadikan sebagai sampel, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam analisis data. Tujuan untuk analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya serta memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisa regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelum analisis ini dilakukan, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji atau pemeriksaan terhadap Multikolinierisasi, Auto kolerasi, heterokodastisitas. Sehingga asumsi klasik penafsir kuadrat terkecil terpenuhi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Faktor- faktor yang peneliti analisis dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen sedangkan struktur modal sebagai variabel dependen. Dari penelitian ini dapat diketahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen baik secara parial maupun secara simultan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, anatara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah provitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang selanjutnya peneliti sebut dengan variabel X sedangkan variabel dependennya adalah struktur modal yang selanjutnya peneliti sebut dengan variabel Y. Untuk mengetahui bagaimana variabel mempengaruhi variabel dependen dapat dihitung menggunakan rumus.

Yang pertama adalah ukuran perusahaan, Size adalah simbol dalam ukuran perusahaan . Proxy tersebut dapat ditentukan melalui log natural dari total aset tiap tahun. Kemudahan aksesibilitas kepasar modal dapat diartikan adanya flektabilitas dan kemampuan emiten untuk menciptakan hutang. Ukuran perusahaan diwakili oleh log natural (Ln) dari total aset tiap tahun.

Yang kedua Profitabilitas, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin. Dimana NPM dapat diketahui dengan cara Laba bersih setelah paja Hasil bagi antara selisih nilai total asset tahun ke-t dan total aset tahun ke-t-1 dengan total aset ke-t-1. k dibagi dengan penjualan dikali seratus persen.

Yang ketiga pertumbuhan perusahaan, Growth dapat dihitung dengan menggunakan presentase kenaikan atau penurunan Total aset suatu perusahaan dengan hasil bagi antara selisih nilai total asset tahun ke-t dan total aset tahun ke-t-1 dengan total aset ke-t-1 dikalikan seratus. Sedangkan variabel dependennya dapat dihitung menggunakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang terbitkan oleh situs resmin bursa efek Indonesia. Data tersebut merupakan data mentahyang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar.

Penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian yang digunakan apakah data tersebut berdistribusikan normal atau tidak. Dalam statistik deskriptif tersebut dapat diketahui keadaan variabel penelitian dari perusahaan sampel, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviation. Data statistik deskriptif dari data data penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Uji Statistik

| | N | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Deviation |
|----------------|----------|----------------|-----------------|-------------|-----------------------|
| Ukuran | 72 | 1.99 | 4.93 | 3.33 | .753 |
| Pertumbuhan | 72 | 00 | .94 | .160 | .173 |
| profitabilitas | 72 | 00 | .35 | .144 | .093 |
| Struktur | 72 | 00 | 2.14 | .555 | .462 |
| Valid N | 72 | | | | |

Dari pengujian statistik deskriptif tersebut dapat ketahui variabel ukuran perusahaan diperoleh sebanyak 72 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria, terdapat nilai minimum sebesar **1.99** pada perusahaan tempo scan pasifik tbk. Nilai maksimum 4.93 pada perusahaan indfood CBS sukses makmur tbk.rata-rata 3.3368 dengan standar devisis sebesar 75303. Variabel pertumbuhan perusahaan juga memiliki 72 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria dn diperoleh nilai minimum 00 pada perusahaan tempo scan pasifik tbk. Dengan niai maksimum 94 pada perusahaan indfood CBS Sukses Makmur , rata-rata yang memiliki 1601 dengan standart deviasi sebesar 13317. Variabel provitabilitas diperoleh dengan jumlah sampel sebanyak 72 sampel perusahaan dengan nilai minimum 0,00 pada tempo scan pasifik dan indfood cbs makmur tbk dan nilai maksimum 35 pyridam farma tbk, Ultrajaya tbkdan gudang Garam tbk, rata-rata 144 dengan devisi standart sebesar 09397. Sedangkan struktur modal dengan nilai minimum 0,00

pada perusahaan sekar laut tbk, maksimum 2.14 pada perusahaan Darya varia laboratorium tbk, rata rata negative 5553 dengan standardeviasi sebesar 46266.

Hasil Pengumpulan data

Dari hasil pengumpulan data yang sudah dikumpulkan peneliti sebelumnya, selanjutnya peneliti akan mengola data tersebut mentabulasi sesuai dengan operasional variabel dalam penelitian ini

Tabel 2 Data Sampel Perusahaan

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tanggal IPO |
|----|------------|--|-------------------|
| 1 | AISA | Tiga pilar sejahtera food Tbk | 11 juni 1997 |
| 2 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 12 februari 1984 |
| 3 | INDF | Indofood sukses makmur Tbk | 14 juli 1994 |
| 4 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 17 januari 1944 |
| 5 | MYOR | Mayora Indah tbk | 4 juli 1990 |
| 6 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk | 28 juni 2010 |
| 7 | SKLT | Sekar Laut Tbk | 8 sebtember 1993 |
| 8 | STTP | Siantar Top Tbk | 16 desember 1996 |
| 9 | ULJT | Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk | 2 juli 1990 |
| 10 | GGRM | Gudang Garam Tbk | 27 agustus 1990 |
| 11 | HMSP | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk | 15 agustus 1990 |
| 12 | DVLA | Daeya Varia Laboratotia Tbk | 11 november 1994 |
| 13 | KAEF | Indofarma Tbk | 4 juli 2001 |
| 14 | KLBF | Kimia Farma Tbk | 30 juli 1991 |
| 15 | MERK | Kalber Farma Tbk | 23 juli 1981 |
| 16 | PYFA | Merck Tbk | 8 juni 1990 |
| 17 | SIDO | Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | |
| 18 | SQBI | Taisho Parmateuchial indonesia Tbk | 29 maret 1983 |
| 19 | TSPC | Tempo Scan Pasific Indonesia Tbk | 17 januari 1994 |
| 20 | ADES | Akasha Wira Internasional Tbk <i>d,h Ades Waters Indonesia Tbk</i> | 28 juni 2001 |
| 21 | MBTO | Martina Bento Indonesia | 13 januari 2011 |
| 22 | TCID | Mandom Indonesia Tbk | 23 sebtember 1993 |
| 23 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | 11 januari 1982 |
| 24 | KICI | Kedaung Indag Can Tbk | 28 oktober 1993 |

Hasil analisis data

Dalam analisi data peneliti melakukan benerapa uji data untuk mengetahui kondisi data dengan menggunakan analisis regresi. dengan tahapan berikut:

Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki retribusi data normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusa harus diatas 0,05 jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak distriibsikan secara normal.

Tabel 3 Kolmogorof

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Asymp. Sig (2- tailed) | 0.008 |

Hasil pengelohan data dalam penelitian ini menggunkan uji kolmogrofsminov yang tersaji dala tabel diatas diperoleh signifikan variabel sebesar 0,08 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data berkontribusi normal.

Uji multikolinieritas.

Uji ini bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogontral adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinierisasi dilakukan dengan melihat

nilai koleran dan variance inflation (VIF) sama dengan 1/ toleran. Adapun nilai custoff yang umum dipakai adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilaiVIF 10.sehingga data yang tidak terkena multikolinierisasi nilai tolenrasinyaharus lebih dari 0,10 atau nilai VIFnya kurang dari 10.

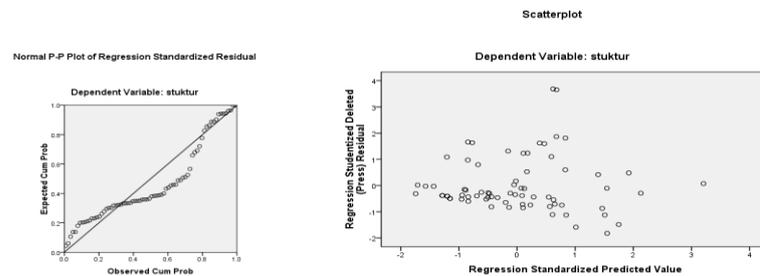
Tabel 4 Uji Mulikolieniritas

| MODEL | Collinearity Sytatics | |
|----------------|-----------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Ukuran | .964 | 1.037 |
| Pertumbuhan | .948 | 1.055 |
| Profitabilitas | .798 | 1.022 |

Bedasarkan hasil tabel diatas maka dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian menghasilkan nilai tolerace lebih dari 0,10 nyang berarti tidak ada multi kolinieritas antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan hal yang sama, hal ini dapat menjadi kesimpulan bahwa tidak ada gejala yang menunjukkan multikolinearitas antar variabel.

Uji heteroskedastisitas.

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regrensi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap. Maka disebut homoskedasistitas dan jika berbeda disebut heteruskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitan atau tidak heteroskedastisitan. Cara mendeteksi adalah dengan melihat grafik scannerplot pada output yang dihasilkan jika titik titik mebentuk suatu pola maka hal ini menginditasikan terjandinya heterosrkedastisitan. Adapun hasil uji hesteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Bedasarkan output scatterplot diatas titik titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas, dengan demikian dapaat disimpulkan bahwa tidak ada masalah dengan heteroskodastisitas.

Analisis regresi linier berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan variabel dependen dengan satu sama lain. Hasil analisis ini berupa koefisien untuk masing masing varuabel independen.

Tabel 5 Regresi Linier Berganda

| MODEL | Unstrandized Coefficiens | |
|----------------|--------------------------|--|
| | B | |
| (Constan) | 0.20 | |
| Ukuran | 0.148 | |
| Pertumbuhan | 0.360 | |
| Profitabilitas | -0,155 | |

Bedasarkan nilai koefisiensi yng ada dalam tabel tersebut , maka dapat dihasilkan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,020 + 0,148X_1 + 0,360 X_2 - 1,55)X_3$$

Dan hasil dari regresi linier berganda tersebut , masimg masing variabel dependen dapat di interrprestasikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. konstanta (β) sebesar positif 0,020, maka manajemen laba positif 0,020
2. koefisien nilai X_1 sebesar 0,148, hal ini menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel y sebesar 1% maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,148
3. konfisiensi nilai X_2 sebesar 0,360, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel y sebesar 1 % maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,360.
4. Koefisiensi nilai x_3 sebesar negatif 0,155. Hal ini menu nunjukkan apabila terjadi peningkatan pada y sebesar 1% maka akan menunjukkan penurunan manajemen laba sebesar 0,155.

Uji Hipotesis

uji F atau kelayakan model

Uji F adalah ujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel bebas (Ukuran Perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, profitabilitas) bersama-sama terhadap variabel tidak bebas strktur modal. Apabila analisis uji f menunjukkan bahwa semua

variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Uji f

| MODEL | Sum On Squeres | Df | Mean Squeres | F | Sig. |
|----------|----------------|----|--------------|-------|------|
| Regesion | 1.396 | 3 | 465 | 2.295 | .086 |

Dari hasil uji f diatas, hilai f 2,292 dengan tingkat signifikan menunjukkan 0,86 . Nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan secara bersama sama struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Uji t (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara Individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam Hal ini, variabel independenya yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan Profitabilitas. Sedangkan Variabel independenya yaitu Struktur Modal. Variabel independen dapat dikatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependenapabila variabel independen tersebut memiliki nilai signifikan dibawah 0,05.

Tabel 7 Uji T-TEST

| MODEL | Unstrandardized Coefficiens | | Strandardized Coefficiens | t | Sig |
|----------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std.E | | | |
| Constan | .020 | .256 | | .078 | .938 |
| Ukuran | .148 | .072 | .242 | .2.053 | .044 |
| Pertumbuhan | .360 | .317 | .135 | 1.136 | .260 |
| Profitabilitas | -.155 | .575 | -.031 | -.269 | .789 |

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa secara parsial bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar 0,44 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilainya lebih besar dari 0,05.

Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinan (R²) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinan adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen-independenya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 8 Tabel uji R²

| Model | R | R Squere | Adjusted R square | Std. Error of the Estimete | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .303 | .092 | .052 | .40553 | 1.448 |

Besarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi determinan dari hasil analisis diatas adalah 0,92 atau dapat dikatakan bahwa struktur modal dipengaruhi ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sebesar 9,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur modal.**

Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan yang besar di mana sahamnya telah tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini dapat kita lihat dari hsil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan 0,44 lebih kecil dari 0,5 yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil regresi didapatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal kearah positif. Yang berri semakin besar perusahaan maka semakin banyak hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh zumaroh (2015) dan lungasaji (2012) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Dalam penelitian ini variabel penelitian dalam uji t dimana memiliki nilai 7,89 lebih besar dari 0,05, maka variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi maka nilai hutangnya akan semakin rendah, hal ini dikarenakan perusahaan nilai profitabilitas tinggi mendapatkan dana yang baik untuk menjalankan perusahaannya. Sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ketidaksesuaian ini juga ditemukan oleh peneliti Demitri (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dan penemuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatannya didalam hutang akan mengakibatkan berkurangnya profitabilitas, dengan begitu semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka profitabilitas akan semakin menurun.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

Pertumbuhan perusahaan merupakan perusahaan yang sedang tumbuh dimana perusahaan tersebut sedang mengadakan perkembangan usaha. Dalam penelitian ini variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai signifikan 2,60 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dengan demikian variabel ini tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Tidak berpengaruhnya variabel pertumbuhan perusahaan kepada struktur modal tidak sesuai dengan teori awal namun ada peneliti terdahulu yang mendukung teori ini, Demitri (2013) yang menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan perusahaan dan penggunaan hutang dalam perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila pertumbuhan perusahaan tersebut tidak diakui dalam pasar modal ataupun bagi perusahaan yang pertumbuhannya tidak cukup signifikan untuk menutupi hutang hutangnya. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, bukan perusahaan yang berada di usia muda. Sehingga pertumbuhan perusahaan yang meningkat disini merupakan kinerja perusahaan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Selain dari pada itu, penelitian ini juga dilakukan untuk membuktikan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian dapat disimpulkan:

- Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini dapat dikarenakan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan hutang jangka panjang. akan tetapi perusahaan juga harus berhati-hati agar dapat membayar hutang dengan jatuh tempo yang telah dilakukan dikarenakan bunga yang besar akan memberatkan perusahaan dan akan memberikan kerugian untuk perusahaan.
- Bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jika profitabilitas pada perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut cukup mampu untuk mendanai perusahaannya sendiri tanpa membutuhkan hutang atau tingkat hutangnya rendah, sehingga membuat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini juga ditemukan oleh peneliti sebelumnya.
- Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini dapat terjadi ketika perusahaan tidak tumbuh secara signifikan untuk menutupi hutang hutangnya, selain itu hal ini juga dapat terjadi apabila perusahaan tidak diakui dalam pasar modal.

Saran

Bagi para investor disarankan, sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan, investor harus terlebih dahulu memperhatikan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan berapa besar pertumbuhannya, hal ini dilakukan agar memberikan tingkat keuntungan yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh investor.

Bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah perusahaan yang lebih banyak terutama pada sektor sektor lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang mempengaruhi struktur modal serta menambah periode yang akan diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Firnanti, Friska. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur modal perusahaan Manufaktur di BEI*. Hlm, 119-128 Hafsah, 2015. *Analisis struktur modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis volume 15 No.1/ Maret 2015. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatra Utara
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Handayani, Ratih. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan*

- (http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA13.1April2011/3_artikel_jba13.1April2011.pdf) diakses 1 mei 2018.
- Hanun, Athifah, 2015. *Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2012-2014)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya, Malang.
- Hidayati, Nuril. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Masuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks Masa Tahun 2005-2007*. Skripsi. Yogyakarta: Program Strata Satu Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Indri Hapsari, Laksmi. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur modal perusahaan Manufaktur di BEI 2006-2018 (studi kasus pada sektor automotive and alied produk)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- IDX, 2018. Bursa Efek Indonesia. *Publikasi laporan tahunan perusahaan tercatat*. Melalui (www.idx.co.id).
- Ma'ud, Masdar, 2008. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan hubungannya terhadap nilai perusahaan*. UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA.
- Mutmainah. 2003. *Analisis Struktur Modal pada perusahaan perusahaan non Finansial di Pasar Modal Indonesia*, Jurnal bisnis Strategi , voll 11, hal 71- 81
- Nugroho, Asih, Suko. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property yang Go Public Di BEJ Tahun 1994-2004*. (<http://eprints.undip.ac.id/15389/1/>) diakses pada 14 mei 2018
- Prayogo, Pungkas. 2016, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur modal perusahaan Manufaktur di BEI*. Universitas Yogyakarta.
- Prasetyo, L.E, Arifati, R.SE, M.Si,Akt., dan Oemar, A.SE. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di BEI*, Hlm.1-11.
- Prima Ayunda, Puspita. 2013 *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur modal perusahaan Manufaktur di BEI 2007-2011* Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi Empat. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta
- Rizal, Muhammad, 2002. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Tahun 1997-2002*. Thesis MM: UNIVERSITAS Gajah Mada.
- Saidi. 2004, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997-2002*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol.11 no.1, hal 44-58. Setawan, Ade. 2014 *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur modal perusahaan Manufaktur di BEI*. Universitas Hasanudin